

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengkaji permasalahan penelitian mengenai kegiatan pusat informasi sebagai pialang informasi, maka dalam bab ini akan dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Urutan penelitian diawali dengan penentuan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, penentuan sampel penelitian, prosedur penelitian dan tehnik pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif berbentuk studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam suatu masyarakat (Koentjoroningrat, 1993:29). Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan mengenai kegiatan pemialangan informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika yang mempunyai peran sebagai unit pialang informasi.

Beberapa alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin melihat realitas atau fenomena yang ada sebagai suatu yang utuh (holistik), kompleks, dinamis dan penuh makna (Sugiyono, 2005:1) di Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti tidak

akan melakukan pengujian hipotesa, tetapi lebih menggambarkan proses kegiatan pemialangan informasi di Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika, dan menghimpun data yang telah peneliti dapatkan di lapangan (Singarimbun, 1989:4) karena hasil suatu penelitian kualitatif hanya dapat berlaku pada situasi dan keadaan yang sesuai dengan situasi dan keadaan dimana penulisan yang serupa dilakukan. Penelitian ini merupakan suatu kajian mendalam mengenai peristiwa, lingkungan dan situasi yang memungkinkan untuk mengungkapkan dan memahami suatu hal (Sulistyo-Basuki, 2006:77) dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah kegiatan pemialangan informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika yang mempunyai peran sebagai unit pialang informasi.

Studi kasus dalam penelitian ini sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (Bungin, 2003:20). Ciri khas dari studi kasus adalah tidak secara eksplisit mengendalikan atau memanipulasi variabel yang akan diteliti (Cavaye, 1996 dalam Pendit, 2003:255-256), tetapi meneliti fenomena dalam konteks yang sesungguhnya di suatu tempat dalam hal ini Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika.

### **3. 2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan atau orang yang ingin kita ketahui. Sedangkan objek penelitian adalah informasi apa yang ingin kita ketahui dari orang tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika yang termasuk salah satu contoh

pusat informasi bidang jurnalistik yang melakukan kegiatan pemialangan informasi. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan pemialangan informasi yang dilakukan oleh dua pusat informasi tersebut.

### 3.3 Pemilihan Informan

Untuk dapat mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh maka terlebih dahulu harus diketahui populasi yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah staf pusat informasi yang berhubungan dengan kegiatan pemialangan informasi. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti, maka ditentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Teknik ini dipakai karena beberapa keuntungan yang dapat diperoleh, yaitu murah, cepat dan mudah, serta relevan dengan tujuan penelitiannya (Danim, 1997:26). Dengan pertimbangan di atas maka penulis menentukan beberapa kriteria dari sampel yang diambil, yaitu :

1. Staf yang mengetahui seluruh rangkaian kegiatan pemialangan informasi
2. Staf pusat informasi yang terlibat dalam kegiatan pengadaan produk informasi
3. Staf pusat informasi yang terlibat dalam kegiatan pengolahan produk informasi

4. Staf pusat informasi yang terlibat dalam kegiatan pelayanan produk informasi
5. Bersedia menjadi informan penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel penelitian, maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

1. Manajer Pusat Informasi Kompas
2. Kepala Bagian Pusat Data Republika
3. Koordinator Bagian Pelayanan Pusat Data Republika

### **3. 4 Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian ini meliputi dua tahap yang terdiri atas tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan pengumpulan data.

#### **a. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mencari calon informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada masing-masing subyek penelitian, yaitu Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika. Pada proses ini, peneliti melalui proses birokrasi perizinan penelitian yang berlaku di Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika. Setelah izin penelitian dari lembaga induk yang menaungi masing-masing pusat informasi didapat, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta kesediaan staf unit kerja Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti mulai menyusun panduan wawancara yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Panduan wawancara ini disusun berdasarkan informasi-informasi yang ingin diketahui oleh peneliti yang mencakup profil masing-masing pusat informasi (berisi tentang latar belakang dan tujuan pendirian pusat informasi, struktur organisasi makro dan mikro masing-masing pusat informasi, serta fungsi yang dijalankan pusat informasi) dan kegiatan pemialangan informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika. Menentukan tipe pertanyaan penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam setiap penelitian sehingga untuk tugas ini dituntut adanya ketelitian dalam menganalisa elemen-elemen informasi yang ingin diketahui, kesabaran dan persediaan waktu yang cukup.

b. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Observasi**

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang akan diteliti dan diamati (Nawawi, 1990:40). Bentuk observasi dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka, yaitu di dalam unit kerja Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika, yang mana kehadiran peneliti diketahui oleh staf masing-masing pusat informasi. Observasi dilakukan sebelum peneliti melakukan proses wawancara. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pendekatan

terhadap informan sehingga dalam proses wawancara berlangsung, informan akan lebih jujur dan terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Selain itu, tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perpektif informan. Salah satu hal yang penting lain, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Dengan demikian Patton menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena:

1. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
2. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
3. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh informan penelitian sendiri kurang disadari.
4. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh informan secara terbuka dalam wawancara.
5. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti.

Pada kesimpulannya, observasi dalam penelitian ini dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap unit kerja Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika mengenai aktifitas kegiatan yang dilakukan masing-masing pusat informasi, perilaku pengguna masing-masing pusat informasi, perilaku informan selama wawancara, interaksi informan dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan seperti melihat alur pelaksanaan kegiatan masing-masing pusat informasi, produk-produk informasi yang tersedia, dan lain-lain, sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

## **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden (Sevilla, 1993:75). Hal ini sesuai dengan tipe penelitian deskriptif yang dipakai yaitu untuk menggali sebanyak mungkin informasi atas permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara sengaja dipilih karena komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Keuntungan lain teknik pengumpulan

data dengan menggunakan wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki responden yang bersangkutan (Gulo, 2003:42).

Sebelum melakukan wawancara, informan terlebih dahulu dimintai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung dengan informan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh informan. Untuk proses wawancara di Pusat Informasi Kompas, wawancara dilakukan dalam dua tahap, yang masing-masing tahap berdurasi sekitar 60 – 75 menit. Sedangkan untuk proses wawancara di Pusat Data Republika, wawancara dilakukan dalam satu tahap dengan durasi waktu wawancara berkisar 120 menit. Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *video recorder* yang terdapat pada fasilitas *handphone* yang berdurasi 60 menit. Untuk menjaga agar interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan informan, maka peneliti mengulang dan menanyakan kembali jawaban yang dirasa kurang jelas. Adapun pelaksanaan wawancara guna mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Tanggal 17 April 2008 dilakukan wawancara tahap pertama di Pusat Informasi Kompas, dengan informan Ibu STR (Manajer Pusat Informasi Kompas). Wawancara ini dilakukan pada pukul 10.30 – 11.20 WIB. Wawancara tahap kedua di Pusat Informasi Kompas



dilakukan pada tanggal 28 Mei 2008 pukul 16.30 – 17.15 WIB dengan informan yang sama, yaitu Ibu STR.

- b. Wawancara di Pusat Data Republika dilakukan secara langsung dalam satu tahap yaitu pada tanggal 3 Juni 2008, dengan informan Bapak RAG (Kepala Bagian Pusat Data Republika) dan Bapak ALN (Koordinator Bagian Pelayanan Pusat Data Republika). Wawancara ini dilakukan pada pukul 15.00 – 17.00 WIB.

### **3. 5 Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah seluruh data diperoleh melalui wawancara dengan para informan, maka hasil wawancara tersebut dicatat atau dibuatkan transkripnya. Untuk memudahkan analisis data, jawaban dari responden dipilah-pilah, dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lain. Analisis data dilakukan untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul. Untuk mempermudah deskripsi data dari jawaban informan maka jawaban informan dikelompokkan ke dalam struktur atau isu utama sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Oleh sebab antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tak mungkin dipisahkan satu sama lain, keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak.

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada tahap ini peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi. Tanpa secara aktif melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, atau teori. Pada tahap ini, data-data yang diperoleh dari Pusat Informasi Kompas dan Pusat data Republika melalui proses wawancara dan observasi, dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti dengan cara digolongkan sesuai dengan tempat penelitiannya.

### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada reduksi data ditentukanlah tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, yang kesemuanya merupakan pilihan-pilihan analitis. Data kualitatif dapat diolah dengan

berbagai cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya. Reduksi mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya kedalam konsep dan kategori tertentu. Kategori data yang dibuat untuk menganalisis merujuk pada empat aspek, yaitu pemahaman awal mengenai istilah pemialangan informasi oleh para pelakunya, prosedur kegiatannya, produk /jasa informasi yang dihasilkan, dan penetapan harga/tarif yang diberlakukan dalam setiap transaksi.

### c. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Penyajian data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Teks naratif ini berisi gambaran hasil pengumpulan data aspek-aspek dalam kegiatan pemialangan informasi di Pusat Informasi Kompas dan Pusat Data Republika. Untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang

kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif yang mudah dipahami sesuai dengan aplikasi kegiatan di tempat penelitian. Menyajikan hasil reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.